

Home | Profiles | Upclose | Meski Ditoror Kaum Salibis, Tomy Berlian Teguh Masuk Islam

Sabtu, 14 Jan 2012

 Cetak |  Kirim



## Meski Ditoror Kaum Salibis, Tomy Berlian Teguh Masuk Islam

**AMBON, MALUKU (voa-islam.com)** - Di tengah kondisi Ambon yang kerap dilanda konflik agama antar Islam dan Kristen, ternyata tidak menyurutkan langkah Tomy Berlian Sampulawa (28 tahun) untuk memeluk Islam.

Tomy yang sebelumnya beragama Nasrani sebenarnya telah memiliki keinginan untuk masuk Islam sejak tahun 1997 namun keinginannya tersebut dihalangi oleh ibunya.

Ayah Tomy yang bernama Dahlan sebelumnya adalah seorang Muslim yang kemudian murtad setelah dipaksa menikah dengan ibu Tomy yang beragama Kristen. Dahlan sendiri sudah meninggal dalam keadaan sebagai pemeluk Nasrani.

Sebelum Tomy, kakaknya Siti Rahmah, juga telah masuk Islam terlebih dahulu sekitar sepuluh tahun yang lalu.

Keinginan Tomy untuk masuk Islam sudah sejak lama disampaikan kepada Pamannya yang bernama Zainudin yang bermukim di desa Batu merah Ambon. Dan sejak Tomy memiliki niat untuk memeluk agama Islam ia tidak lagi pernah pergi ke gereja untuk mengikuti kebaktian. Tomy pun lebih banyak bergaul dengan orang-orang Islam terutama yang masih memiliki hubungan keluarga dengan dirinya.

Perubahan sikap Tomy yang tidak lagi mau pergi ke gereja dan bahkan juga tidak mau mengikuti perayaan Natal membuat teman-temannya yang beragama Nasrani mulai mencurigai Tomy kalau ia telah menjadi Muslim

Kecurigaan para salibis tersebut juga karena mereka mengetahui ayah Tomy sebelumnya adalah seorang muslim dan kakak Tomy telah menjadi Muslim.

“**..Sejak ada indikasi bahwa Tomy akan masuk Islam maka teman-teman Tomy yang nasrani mulai berubah sikap dan bahkan memusuhi..**

Sejak ada indikasi bahwa Tomy akan masuk Islam maka teman-teman Tomy yang nasrani mulai berubah sikap dan bahkan memusuhi. Menurut Tomy, seperti yang disampaikannya kepada voa islam, beberapa kali ia mengalami teror dan percobaan pengeroyokan oleh massa Kristen.

Diantara upaya teror dan pengeroyokan tersebut adalah ketika ia sedang membeli material di sebuah toko di jalan Said Parintah tiba-tiba ada beberapa orang Kristen yang meneriakinya pencuri. Provokasi ini bertujuan untuk mengundang massa agar melakukan pengeroyokan terhadap Tomy. Beruntung Tomy dengan cepat memacu kendaraannya menyelamatkan diri dari upaya pengeroyokan tersebut dan membatalkan niatnya untuk membeli material.

Di lain waktu ketika Tomy melintas di daerah Nasrani ia diteriaki oleh beberapa orang dengan memanggilnya "Yudas".

Ketika terjadi kerusuhan pada tanggal 11 September 2011 lalu upaya untuk mencelakai Tomy kembali dilakukan oleh para salibis.

Ketika Tomy melintas di daerah Paradais (wilayah Kristen) beberapa orang meneriakinya "itu Acang" (Acang adalah sebutan untuk orang Muslim Ambon yang berasal dari kata/nama Hasan-Red).

Tujuan dari teriakan ini adalah sebagai provokasi agar masyarakat Kristen mencegat dan mencelakai Tomy.

Perlu diketahui bahwa ketika terjadi konflik atau kerusuhan antara umat Islam dan Kristen di Ambon maka secara otomatis wilayah kedua komunisas agama tersebut akan terpisah sehingga tidak ada interaksi antara kedua belah pihak.

Alhamdulillah, meski teror dan ancaman terhadap dirinya berulang kali terjadi, niat Tomy untuk masuk Islam tetap bulat dan tidak tergoyahkan.

“**..Alhamdulillah, meski teror dan ancaman terhadap dirinya berulang kali terjadi, niat Tomy untuk masuk Islam tetap bulat dan tidak tergoyahkan..**

Maka pada hari Jum'at 13 Januari 2012 pukul 13.30 WIT paman Tomy yang bernama Zainudin menghubungi voa islam agar bersedia membimbing Tomy mengucapkan 2 Kalimat Syahadat sebagai pernyataan masuk Islam. Zainudin juga meminta kesediaan voa islam untuk membimbingnya mengajarkan Islam kepada Tomy setelah masuk Islam nantinya.

Akhirnya bertempat di rumah bibi dari Tomy yang bernama Nurlela di perumahan BTN Manusela desa Batu Merah, pada hari Jum'at 13 Januari 2012 pukul 17.45 WIT dengan bimbingan voa islam, Tomy mengikrarkan dua kalimat syahadat sebagai tanda ia telah masuk Islam.

Pada kesempatan tersebut Tomy juga mengganti namanya menjadi Taufiqurrahman Sampulawa dan berniat untuk dikhitkan.

Untuk menghindari ancaman dan teror terhadap Taufiqurrahman dari para salibis maka Zainudin berinisiatif untuk mengajak Taufiqurrahman tinggal di rumahnya di daerah STAIN Batu Merah. Hal tersebut juga untuk memudahkan pembimbingan dan pengajaran tentang Islam kepada Taufiqurrahman.

Dalam perbincangan Taufiqurrahman dengan voa islam sesaat setelah ikrar dua kalimat syahadat ia mengatakan bahwa yang menyebabkan ia tertarik masuk Islam adalah ia melihat ajaran Islam yang mengajarkan adab sopan santun dan kebersihan. Yang mana hal tersebut tidak ia jumpai dalam ajaran Kristen yang selama ini ia anut.

Keislaman Tomy disambut gembira oleh keluarga besar dari ayahnya yang Muslim. Sesaat setelah keislamannya beberapa keluarga besarnya menghubungi Tomy lewat ponsel memberikan ucapan selamat.

Mudah-mudahan Keislaman Taufiqurrahman dikuatkan oleh Allah Subhanahu Wata'ala serta diberi kemudahan dalam mempelajari dan memahami Islam...Amin. (AF)

 Like  52 likes. Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

### related news

- Miras Ilegal: Keliru Anggapan, Legalkan Miras Menguntungkan Negara
- Inilah Akai Bulus Mafia Selundupkan Barang Haram Miras
- Dialog Soal Perda Anti Miras FPI dengan Mendagri Belum Tuntas
- Jaza' Ukhrawi (Balasan di Akhirat) Harus Lebih Diprioritaskan
- Front Umat Islam Yogyakarta Gerudug Pengajian Akbar Ahmadiyah

### latest news

- KH. Muhyiddin Junaedi: Kasus GKI Yasmin Tidak Akan Seperti Cikeuting
- Prof. DR. dr. Dadang Hawari: Miras Akibatkan Jantung Koroner & Kanker
- Demi Selamatkan Akidah Anak-anak dari Kristenisasi, Aku Rela Jadi TKW
- Taushiyah Sesepeuh Bangsa Prof.Dr.KH. Ali Yafie Untuk Umat Islam
- M. Natsir: Teladan Ketegasan terhadap Kristenisasi
- RR Maria Anastasia Ria Utami: Biarawati Jadi Muallaf Karena Sering Dengar Azan
- Taushiyah Idul Adha Ustadz Ba'asyir: Ikuti Millah Ibrahim, Teguhkan Al-Wala' Wal-Baro'
- Ust M Thalib: Terjemah Al-Quran yang Benar adalah Terjemah Tafsiriyah

[News Index »](#)

### islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah

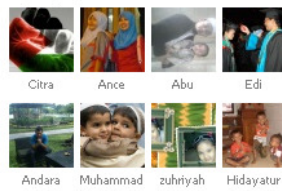


1. MasyaAllahi Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

voa-islam.com on Facebook



48,089 people like **voa-islam.com**.



Facebook social plugin

www.voa-islam.com  
**Voice of Al Islam**

marissa\_ah "@alitopan: Ebuset Cc: @hafidz\_ary RT @voaislam Gereja Kosong Diperjualbelikan untuk Tempat Judi & Ajang Motor Cross divr.lt/16gXxD" 4 hours ago · reply · retweet · favorite

FregianMenez Patani d Thailand bro @Adhy\_1927: Patani Dmn? Ga bs bka link via BB :( RT @voaislam: Seorang Muslimah Tewas Ditembak saat Membaca Al-Qur'an 4 hours ago · reply · retweet · favorite

ehhmam RT @voaislam: Dukung Gereja Lawan Hukum, Lily Wahid Hina Muslim Boor



Join the conversation

Share this post..



FOLLOW US ON  
**Twitter**

<http://twitter.com/voaislam>



**VOA-ISLAM**  
on english section

[english.voa-islam.com](http://english.voa-islam.com)



JOIN OUR  
**Facebook group**

[click here](#)



*New Spirit*  
**RSS AVAILABLE**



Search Articles

[Home](#) | [About Us](#) | [Advertisement](#) | [Be Our Partner](#) | [Kirim Naskah](#)

**KONTAK REDAKSI:** Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: [redaksi@voa-islam.com](mailto:redaksi@voa-islam.com). Kami membuka peluang *dakwah bi-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

**voice of al-islam**  
on south east asia



Seluruh materi di situs [voa-islam.com](http://voa-islam.com) boleh dicopy, diperbanyak dan disebarluaskan untuk dakwah, dengan syarat mencantumkan sumbernya ([www.voa-islam.com](http://www.voa-islam.com))

**CLOSE** ✕